

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN PESANTREN KAMPUS TERHADAP PENGUATAN AKIDAH DAN AKHLAK MAHASISWA IAIN SAMARINDA

Nursiyam

IAIN Samarinda, Indonesia

siyamnur18@yahoo.com

Abstract

Learning system is a unity component that has connection each other to achieve the purpose wanted. But the focus of learning systems in this research is about theology and morals that has been submitted is not only to understood but also must be able to practiced. The purpose of this research to knows effect of boarding campus learning system to the strengthening of theology and morals college student of IAIN Samarinda. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The population in this research is all college students of boarding campus IAIN Samarinda the academic year 2014/2015 that lives in dormitory with a number of 230 college campus. The sample in this research is 10% or 23 college student who is selected by simple random sampling technique. The data collection techniques using questionnaires, observation, documentation, and interviews while data analysis techniques using the formula mean and multiple coefficient correlation product moment. The research results is known that the learning system of boarding campus, theology, and morals college students is calculated by the formula mean equally good, because it is in the same interpretation of mean is located in 3.410 - 4.200. In the analysis of multiple coefficient correlation product moment the value is gotten 0.454, and the hypothesis is accepted because the calculated value multiple coefficient correlation product moment greater than the value of r table is $0.454 > 0.413$. As well as the formula multiple coefficient correlation product moment if 0.454 is interpreted that value lies in the 0.400 - 0.599 is considered influential enough. So the research results is there are influence of boarding campus learning system the strengthening of theology and morals IAIN students Samarinda. Based on the results obtained, the researchers recommend that boarding campus should increase religious learning system, especially dormitory increase the rules,

and the college students should be able to pay attention and obey the rules of learning campus pesantren (boarding) well.

Keywords: Sistem Pembelajaran, Akidah, Akhlak

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang sistematis. Kegiatan pembelajaran adalah proses mencari tahu yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik, pendidik, dan segala hal yang mendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selalu diharapkan terlaksana dengan baik, dengan demikian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selalu memiliki perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran ini yang menciptakan adanya sistem pembelajaran.

Sistem adalah satuan kesatuan unsur atau komponen yang didalamnya saling memiliki keterkaitan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Sistem pembelajaran merupakan satu kesatuan komponen yang digunakan atau dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Sistem pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting, karena proses belajar mengajar memerlukan persiapan dan kesiapan dalam pelaksanaannya. Sistem pembelajaran yang saling mendukung dengan baik akan menciptakan hasil pembelajaran yang baik. Komponen-komponen dalam sistem pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam kegiatannya yaitu pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di pesantren kampus diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa.

Pesantren kampus adalah salah satu tempat pendidikan yang dikelola oleh lembaga sekolah tinggi, institute, atau universitas dimana pesantren itu didirikan. Keberadaan pesantren di sebuah kampus tidak lain untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan tersebut, salah satu diantaranya untuk meningkatkan kemampuan keagamaan mahasiswa yang belajar di kampus tersebut.

Keagamaan merupakan asal kata dari agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Keagamaan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Keagamaan adalah segala sesuatu perbuatan manusia yang dilakukan berdasarkan ajaran agama. Pendidikan agama Islam yang berdasarkan Alqur'an dan hadits menginginkan adanya ketaqwaan, keimanan, dan akhlak yang baik terhadap setiap umat manusia.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik manusia sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah. Pendidikan agama harus selalu didapatkan dan dipelajari dari kecil

sampai dewasa, karena pelajaran agama tidak akan pernah ada cukupnya. Maka dalam diri setiap manusia tidak akan pernah terlepas dari yang namanya keagamaan.

Keagamaan pada pendidikan formal telah diberikan dari jenjang dasar sampai perguruan tinggi, yang mana di perguruan tinggi para peserta didik sudah dianggap dewasa dan mereka tidak lagi disebut siswa tapi mahasiswa yang berarti mereka dianggap memiliki pemikiran yang lebih matang, berpikir jauh kedepan, dan sebagai agen perubahan, serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk masyarakat. Namun mahasiswa tetap mendapatkan pendidikan keagamaan.

Pendidikan keagamaan diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal untuk dirinya atau pegangan dalam menjalani kehidupan agar menjadi manusia yang bertaqwa, beriman, dan berakhlak. Itulah salah satu tujuan dari pendidikan yang dilaksanakan di pesantren kampus IAIN Samarinda. Mahasiswa yang belajar di pesantren kampus diharapkan mendapatkan pendidikan keagamaan yang cukup dan dapat mengamalkan pendidikan keagamaannya dengan baik.

Akidah, syariah, dan akhlak merupakan indikator dari keagamaan, namun cakupan dari 3 indikator tersebut sangat luas. Akidah dapat diartikan keyakinan, kepercayaan, dan keimanan seseorang kepada Allah yang telah menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini. Syariah adalah hukum-hukum yang menjadi ketetapan Allah swt, dan akhlak adalah tingkah laku atau perbuatan serta perangai manusia.

Pesantren kampus (PESKAM) diharapkan mampu memberikan peningkatan kemampuan keagamaan mahasiswa IAIN Samarinda. Karena dimasa yang semakin berkembang saat ini, banyaknya godaan yang dapat menjerumuskan penerus bangsa bila mereka tidak dibekali dengan pendidikan keagamaan yang cukup, maka ini salah satu tujuan pendidikan yang dilaksanakan di pesantren kampus.

Institut Agama Islam Negeri Samarinda adalah salah satu Institut yang memiliki program pesantren kampus (PESKAM) bagi mahasiswa semester 1 dan 2. Bagi mahasiswa PESKAM atau mahasiswa semester 1 dan 2 tidak memiliki kewajiban untuk tinggal di asrama, namun mahasiswa PESKAM atau mahasiswa semester 1 dan 2 baik yang tinggal di asrama ataupun yang tinggal di luar asrama semua memiliki kewajiban mengikuti kegiatan pesantren kampus (PESKAM) baik kegiatan perkuliahan atau kegiatan keagamaan.

Institut Agama Islam Negeri Samarinda merupakan satu-satunya Institut yang memiliki asrama atau pesantren kampus (PESKAM) yang ada di kota Samarinda. maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan keagamaan mahasiswa PESKAM IAIN Samarinda yang lebih memfokuskan pada akidah dan akhlak mahasiswa setelah mendapatkan materi dari proses pembelajaran yang dilakukan pada program pesantren kampus.

B. Landasan Teori

Chappless menyatakan bahwa sistem pembelajaran merupakan gambaran tentang pendekatan yang digunakan oleh dosen dan instruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.¹ Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisir yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.²

Aqidah adalah ajaran Islam yang berarti keimanan, keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap Allah swt yang menciptakan alam semesta beserta isinya dengan segala sifat dan perbuatannya.³ Ibnu Taimiyah dalam bukunya “*‘aqidah al-wa>si{iyah*” menerangkan makna akidah dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan tidak dipengaruhi oleh salah sangka.⁴ Syekh Hasan Al-Banna dalam bukunya “*al-‘aqaid*” menyatakan akidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadi ketenangan jiwa yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keraguan.⁵ Akhlak berasal dari kata *khuluq* yang berarti perangai atau tingkah laku.⁶ Akhlak merupakan pondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya.⁷

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni berusaha memberikan gambaran objek sejas-jelasnya dengan keadaanya yang disertai dengan angka-angka atau menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pesantren Kampus IAIN Samarinda tahun ajaran 2014/2015 dan yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa yang tinggal di asrama dengan jumlah 230 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 10% yaitu 23 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan, serta menggunakan rumus analisis data sebagai berikut: uji

¹ Chappless dalam I made Suarta, *Pengembangan Konstruksi Sistem Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi Vokasi*, Politeknik Negeri Bali Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012, h. 2.

² Wina Sanjaya, *Perencanaan ...*, h. 6.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan ...*, h. 75.

⁴ Ibnu Taimiyah dalam Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam dalam Ibnu Taimiyah Akidah Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), h. 259.

⁵ Hasan Al-Banna dalam Muhaimin, et al, *Kawasan*,... h. 259.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan ...*, h. 99.

⁷ Selly Sylviyanah, *Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)*, Jurnal Tarbawi Vol.1 No.3 September 2012, h. 192. *Pembinaan_Akhlak_Mulia_Pada_Sekolah_Dasar_-_Selly.pdf*, diakses pada tanggal 16 September 2015.

persentasi, uji kalibrasi, uji asumsi klasik, uji mean, dan uji koefisien korelasi ganda *product moment*.

D. Hasil Penelitian

1. Sistem Pembelajaran

Berdasarkan indikator-indikator yang peneliti tuangkan dalam bentuk pertanyaa-pertanyaan di dalam angket yang diberikan kepada 23 responden, maka diperoleh data tentang penerapan sistem pembelajaran pesantren kampus IAIN Samarinda tahun ajaran 2014/2015 dalam bentuk angka-angka (sesuai alat ukur data). Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran pesantren kampus, maka peneliti akan mengemukakan melalui table frekwensi yang telah peneliti dapatkan melalui hasil angket, kemudia akan peneliti distribusikan melalui tabel sebagai berikut:

TABEL I
KEMAMPUAN MEMPERAKTEKAN WUDHU

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Selalu	12	52,2
	Sering	8	34,8
	Kadang-kadang	3	13,0
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL II
MENYEGERAKAN KE MESJID/MUSHOLA UNTUK SHOLAT

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
2	Selalu	6	26,1
	Sering	8	34,8
	Kadang-kadang	8	34,8
	Jarang	1	4,3
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL III
MAMPU MEMPERAKTEKAN HAFALAN DOA DALAM KESEHARIAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
3	Selalu	6	26,1
	Sering	5	21,8
	Kadang-kadang	11	47,8
	Jarang	1	4,3

	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL IV
MANFAAT MENGHAFALKAN SURAH-SURAH PENDEK

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
4	Selalu	13	56,5
	Sering	7	30,4
	Kadang-kadang	3	13,1
	Jarang	-	
	Tidak pernah	-	
		23	100

TABEL V
KELANCARAN DALAM MEMBACA ALQUR'AN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
5	Sangat lancar	8	34,8
	Lancar	11	47,8
	Cukup lancar	4	17,4
	Kurang lancar	-	
	Tidak lancar	-	
		23	100

TABEL VI
MEMBACA ALQURAN DENGAN TAJWID YANG BAIK DAN BENAR

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
6	Selalu	8	34,8
	Sering	10	43,5
	Kadang-kadang	5	21,7
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL VII
MAMPU MENJAGA NIAT HANYA KEPADA ALLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
7	Selalu	6	26,1
	Sering	7	30,4
	Kadang-kadang	10	43,5
	Jarang	-	

	Tidak pernah	-	
		23	100

TABEL VIII
MEMPERAKTEKAN BERAKHLAK YANG BAIK KEPADA DIRI SENDIRI

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
8	Selalu	12	52,2
	Sering	8	34,8
	Kadang-kadang	3	13,0
	Jarang	-	
	Tidak pernah	-	
		23	100

TABEL IX
MEMPERAKTEKAN BERAKHLAK YANG BAIK KEPADA TEMAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
9	Selalu	6	26,1
	Sering	9	39,2
	Kadang-kadang	6	26,1
	Jarang	1	4,3
	Tidak pernah	1	4,3
		23	100

TABEL X
KEMAMPUAN MEMPERAKTEKAN PEMELIHARAAN JENAZAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
10	Selalu	-	-
	Sering	3	13,0
	Kadang-kadang	11	47,9
	Jarang	7	30,4
	Tidak pernah	2	8,7
		23	100

2. Penguatan Akidah

Berdasarkan indikator-indikator yang peneliti tuangkan dalam bentuk pertanyaa-pertanyaan di dalam angket yang diberikan kepada 23 responden, maka diperoleh data tentang penerapan akidah mahasiswa pesantren kampus IAIN Samarinda tahun ajaran 2014/2015 dalam bentuk angka-angka (sesuai alat ukur data).

Untuk mengetahui bagaimana penerapan akidah mahasiswa, maka peneliti akan mengemukakan melalui table frekwensi yang telah peneliti dapatkan melalui hasil angket, kemudia akan peneliti distribusikan melalui tabel sebagai berikut:

TABEL XI
MENYEGERAKAN SHOLAT

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Selalu	6	26,1
	Sering	8	34,8
	Kadang-kadang	8	34,8
	Jarang	1	4,3
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XII
NIAT MENJALANKAN SEGALA AKTIFITAS HANYA KARENA ALLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
2	Selalu	13	56,5
	Sering	6	26,1
	Kadang-kadang	4	17,4
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XIII
MENJAUHI HAL-HAL SYUBHAT

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
3	Selalu	10	43,5
	Sering	6	26,1
	Kadang-kadang	6	26,1
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	1	4,3
		23	100

TABEL XIV
MERASA SELALU DIAWASI OLEH MALAIKAT RAQIB DAN ATID

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
4	Selalu	11	47,8
	Sering	6	26,1
	Kadang-kadang	5	21,8
	Jarang	1	4,3

	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XV
MENGIKUTI PROGRAM MEMBACA ALQUR'AN DI ASRAMA

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
5	Selalu	11	47,8
	Sering	8	34,8
	Kadang-kadang	4	17,4
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XVI
MELAKSANAKAN PROGRAM MENGHAFAK SURAH-SURAH
PENDEK

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
6	Selalu	9	39,1
	Sering	5	21,8
	Kadang-kadang	8	34,8
	Jarang	1	4,3
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XVII
NABI DAN RASUL MENJADI TELADAN DALAM BERSIKAP

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
7	Selalu	12	52,2
	Sering	5	21,8
	Kadang-kadang	6	26,1
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XVIII
BERSIKAP HEMAT

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
8	Selalu	8	34,8
	Sering	5	21,8
	Kadang-kadang	9	39,1
	Jarang	1	4,3

	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XIX
BERSIKAP OPTIMIS

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
9	Selalu	8	34,8
	Sering	4	17,4
	Kadang-kadang	11	47,8
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XX
MENINGKATKAN KESABARAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
10	Selalu	16	69,6
	Sering	5	21,8
	Kadang-kadang	2	8,6
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

3. Penguatan Akhlak

Berdasarkan indikator-indikator yang peneliti tuangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan di dalam angket yang diberikan kepada 23 responden, maka diperoleh data tentang penerapan akhlak mahasiswa pesantren kampus IAIN Samarinda tahun ajaran 2014/2015 dalam bentuk angka-angka (sesuai alat ukur data).

Untuk mengetahui bagaimana penerapan akhlak mahasiswa, maka peneliti akan mengemukakan melalui table frekwensi yang telah peneliti dapatkan melalui hasil angket, kemudia akan peneliti distribusikan melalui tabel sebagai berikut:

TABEL XXI
MELAKSANAKAN SHOLAT 5 WAKTU BERJAMAAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Selalu	3	13,0
	Sering	7	30,5
	Kadang-kadang	10	43,5
	Jarang	3	13,0
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXII
SENANTIASA SELALU MEMBACA ALQUR'AN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
2	Selalu	5	21,7
	Sering	3	13,0
	Kadang-kadang	12	52,2
	Jarang	3	13,0
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXIII
SENANTIASA BERPAKAIAN SELALU MENUTUP AURAT

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
3	Selalu	17	73,9
	Sering	3	13,0
	Kadang-kadang	3	13,0
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXIV
SENANTIASA MENJAGA DIRI SELALU BERSIH DAN RAPI

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
4	Selalu	15	65,2
	Sering	6	26,1
	Kadang-kadang	2	8,7
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXV
MENGHORMATI DAN MENJAGA HATI KEDUA ORANG TUA

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
5	Selalu	16	69,6
	Sering	5	21,7
	Kadang-kadang	2	8,7
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXVI
MENGHUBUNGI ORANG TUA

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
6	Selalu	10	43,5
	Sering	5	21,7
	Kadang-kadang	8	34,8
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXVII
MENJAGA DAN MEMELIHARA LINGKUNGAN BERSAMA

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
7	Selalu	12	52,2
	Sering	7	30,4
	Kadang-kadang	4	17,4
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXVIII
BERBUAT BAIK KEPADA TEMAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
8	Selalu	12	52,2
	Sering	7	30,4
	Kadang-kadang	3	13,0
	Jarang	1	4,3
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXIX
TIDAK MENYINGGUNG TEMAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
9	Selalu	7	30,4
	Sering	6	26,1
	Kadang-kadang	10	43,5
	Jarang	-	-
	Tidak pernah	-	-
		23	100

TABEL XXX
TAAT PADA PERATURAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
10	Selalu	7	30,4
	Sering	1	4,3
	Kadang-kadang	10	43,4
	Jarang	4	17,4
	Tidak pernah	1	4,3
		23	100

E. Pembahasan

Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan penjelasan dan hasil mengenai gambaran sebenarnya objek penelitian. Berdasarkan hasil angket yang dikemukakan melalui tabel frekwensi, maka diperoleh gambaran tentang pengaruh sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa IAIN Samarinda, dan untuk mengetahui hasil angket dari sistem pembelajaran, penguatan akidah, dan penguatan akhlak, maka dari hasil angket tersebut dapat penulis komulasikan sebagai berikut:

TABEL XXXI
SISTEM PEMBELAJARAN PESANTREN KAMPUS

No	Soal										Jumlah	Rata-rata	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	37	3,7	Baik
2	3	4	2	3	3	3	4	5	3	3	33	3,3	Cukup baik
3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42	4,2	Baik
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	45	4,5	Sangat baik
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	44	4,4	Sangat baik
6	4	4	3	5	4	4	5	5	5	2	41	4,1	Baik
7	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	34	3,4	Cukup baik
8	5	3	4	5	5	4	4	5	4	1	40	4,0	Baik
9	5	3	3	5	3	3	3	3	2	2	32	3,2	Cukup baik
10	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	42	4,2	Baik
11	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	38	3,8	Baik
12	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39	3,9	Baik
13	5	5	5	5	4	4	3	5	1	3	40	4,0	Baik
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	4,7	Sangat baik
15	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	34	3,4	Cukup baik
16	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	33	3,3	Cukup baik
17	5	5	3	3	4	3	3	5	3	2	36	3,6	Baik
18	4	3	4	4	4	4	3	5	3	2	36	3,6	Baik

19	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42	4,2	Baik
20	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	40	4,0	Baik
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	4,7	Sangat baik
22	3	4	3	5	5	5	4	3	5	4	41	4,1	Baik
23	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	41	4,1	Baik
											904	39,3	

TABEL XXXII
AKIDAH

No	Soal										Jumlah	Rata-rata	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47	4,7	Sangat tinggi
2	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	40	4,0	Tinggi
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9	Tinggi
4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	44	4,4	Sangat tinggi
5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	44	4,4	Sangat tinggi
6	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	46	4,6	Sangat tinggi
7	3	5	3	5	4	2	4	3	3	4	36	3,6	Tinggi
8	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	43	4,3	Sangat tinggi
9	3	3	3	5	5	3	3	2	3	4	34	3,4	Sedang
10	4	3	1	5	5	3	5	3	3	5	37	3,7	Tinggi
11	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	37	3,7	Tinggi
12	3	5	5	5	4	5	4	3	3	4	41	4,1	Tinggi
13	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	40	4,0	Tinggi
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4,9	Sangat tinggi
15	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	41	4,1	Tinggi
16	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	31	3,1	Sedang
17	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	44	4,4	Sangat tinggi
18	3	3	4	3	3	5	3	4	5	5	38	3,8	Tinggi
19	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	42	4,2	Tinggi
20	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	40	4,0	Tinggi
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	4,8	Sangat tinggi
22	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47	4,7	Sangat tinggi
23	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	42	4,2	Tinggi
											950	41,3	

TABEL XXXIII
AKHLAK

No	Soal										Jumlah	Rata-rata	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47	4,7	Sangat tinggi
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	35	3,5	Tinggi
3	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	39	3,9	Tinggi
4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	2	43	4,3	Sangat tinggi
5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	2	43	4,3	Sangat tinggi
6	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	41	4,1	Tinggi
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,0	Tinggi
8	3	3	5	5	5	4	3	5	4	3	40	4,0	Tinggi
9	2	2	5	5	5	5	3	2	3	5	37	3,7	Tinggi
10	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	42	4,2	Tinggi
11	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7	Tinggi
12	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	36	3,6	Tinggi
13	2	3	5	5	5	5	5	5	3	3	41	4,1	Tinggi
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,0	Sangat tinggi
15	3	2	5	5	5	3	5	5	5	3	41	4,1	Tinggi
16	2	2	4	4	3	5	4	4	4	1	33	3,3	Sedang
17	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	44	4,4	Sangat tinggi
18	3	3	5	5	5	3	4	4	5	3	40	4,0	Tinggi
19	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	41	4,1	Tinggi
20	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	45	4,5	Sangat tinggi
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	46	4,6	Sangat tinggi
22	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	42	4,2	Tinggi
23	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	42	4,2	Tinggi
											935	40,6	

Kemudian dari hasil tabel XXXI, XXXII, dan tabel XXXIII di atas mengenai sistem pembelajaran, penguatan keagamaan (akidah), dan penguatan keagamaan (akhlak), maka secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XXXIV
REKAPITULASI HASIL ANGKET SISTEM PEMBELAJARAN,
KEMAMPUAN KEAGAMAAN (AKIDAH) DAN KEMAMPUAN
KEAGAMAAN (AKHLAK)

No	Sistem Pembelajaran		Akidah		Akhlak	
	Rata-Rata	Keterangan	Rata-Rata	Keterangan	Rata-Rata	Keterangan
1	3,7	Baik	4,7	Sangat tinggi	4,7	Sangat tinggi
2	3,3	Cukup baik	4,0	Tinggi	3,5	Tinggi
3	4,2	Baik	3,9	Tinggi	3,9	Tinggi
4	4,5	Sangat baik	4,4	Sangat tinggi	4,3	Sangat tinggi
5	4,4	Sangat baik	4,4	Sangat tinggi	4,3	Sangat tinggi
6	4,1	Baik	4,6	Sangat tinggi	4,1	Tinggi
7	3,4	Cukup baik	3,6	Tinggi	3,0	Tinggi
8	4,0	Baik	4,3	Sangat tinggi	4,0	Tinggi
9	3,2	Cukup baik	3,4	Sedang	3,7	Tinggi
10	4,2	Baik	3,7	Tinggi	4,2	Tinggi
11	3,8	Baik	3,7	Tinggi	3,7	Tinggi
12	3,9	Baik	4,1	Tinggi	3,6	Tinggi
13	4,0	Baik	4,0	Tinggi	4,1	Tinggi
14	4,7	Sangat baik	4,9	Sangat tinggi	5,0	Sangat tinggi
15	3,4	Cukup baik	4,1	Tinggi	4,1	Tinggi
16	3,3	Cukup baik	3,1	Sedang	3,3	Sedang
17	3,6	Baik	4,4	Sangat tinggi	4,4	Sangat tinggi
18	3,6	Baik	3,8	Tinggi	4,0	Tinggi
19	4,2	Baik	4,2	Tinggi	4,1	Tinggi
20	4,0	Baik	4,0	Tinggi	4,5	Sangat tinggi
21	4,7	Sangat baik	4,8	Sangat tinggi	4,6	Sangat tinggi
22	4,1	Baik	4,7	Sangat tinggi	4,2	Tinggi
23	4,1	Baik	4,2	Tinggi	4,2	Tinggi

1. Uji kalibrasi

Uji kalibrasi yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Adapun validitas dan reliabilitas masing-masing instrumen penelitian sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan

$R_{hitung} > R_{tabel}$ = valid / reliabel

$R_{hitung} < R_{tabel}$ = tidak valid / tidak reliabel

$R_{tabel} = N = 23 = 0,413$

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 21. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan uji validitas sebagai berikut:

TABEL XXXV
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SISTEM PEMBELAJARAN

No	r_{xy}	r tabel 5% (23)	Keterangan
1	0,436	0,413	Valid
2	0,681	0,413	Valid
3	0,718	0,413	Valid
4	0,413	0,413	Valid
5	0,691	0,413	Valid
6	0,700	0,413	Valid
7	0,575	0,413	Valid
8	0,384	0,413	Tidak valid
9	0,592	0,413	Valid
10	0,130	0,413	Tidak valid

TABEL XXXVI
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN AKIDAH

No	r_{xy}	r tabel 5% (23)	Keterangan
1	0,662	0,413	Valid
2	0,674	0,413	Valid
3	0,583	0,413	Valid
4	0,304	0,413	Tidak valid
5	0,504	0,413	Valid
6	0,470	0,413	Valid
7	0,357	0,413	Tidak valid
8	0,777	0,413	Valid
9	0,441	0,413	Valid
10	0,389	0,413	Tidak valid

TABEL XXXVII
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN AKHLAK

No	r_{xy}	r tabel 5% (23)	Keterangan
1	0,572	0,413	Valid
2	0,637	0,413	Valid
3	0,398	0,413	Tidak valid
4	0,624	0,413	Valid
5	0,680	0,413	Valid
6	0,339	0,413	Tidak valid
7	0,600	0,413	Valid
8	0,618	0,413	Valid
9	0,538	0,413	Valid
10	0,404	0,413	Tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji reliabilitas dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel.

TABEL XXXVIII
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	r_{xy}	r tabel 5% (23)	Keterangan
X	0,719	0,413	Reliabel
Y1	0,693	0,413	Reliabel
Y2	0,705	0,413	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas variabel r (hitung) pada sistem pembelajaran adalah 0,719, r (hitung) pada akidah adalah 0,693, dan r (hitung) pada akhlak adalah 0,705 diketahui bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel terikat, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel terikat yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol.

TABEL XXXIX
HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	y1	.406	2.465
	y2	.406	2.465

a. Dependent Variable: x

Dari tabel Coefficients menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,100 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

TABEL XL
HASIL UJI AUTOKORELASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.496	.446	3.264	1.558

a. Predictors: (Constant), y2, y1

b. Dependent Variable: x

Nilai DW sebesar 1,558 akan dibandingkan dengan nilai tabel yang memiliki signifikansi 5%, jumlah sampel 23 dan jumlah variabel dependen 2. Oleh karena nilai ini lebih besar dari batas atas (*du*) 1,543 dan kurang dari 4-*du*, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas.

TABEL XLI
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.935	6.655		1.493	.151
	y1	.345	.238	.361	1.448	.163
	y2	.372	.239	.388	1.556	.135

a. Dependent Variable: x

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa seluruh variabel yaitu Y1 (akidah) dan Y2 (akhlak) memiliki nilai signifikansi > tingkat signifikansi sebesar 0,05 dimana Y1 nilai sgn 0,163 > 0,05 dan Y2 nilai sign 0,135 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

TABEL XLII
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			RASIDUAL
N			23
	Mean		.0000
Normal Parameters ^{a,b}	Std.		3.11184
	Deviation		
Most	Absolute	Extreme	.145
Differences	Positive		.094
	Negative		-.145
Kolmogorov-Smirnov Z			.697
Asymp. Sig. (2-tailed)			.716

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji normalitas residual data diatas terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,716 > $\alpha = 0,05$ berarti residual (error) model regresi berdistribusi normal.

3. Uji Mean

Untuk mengetahui rata-rata dari penerapan sistem pembelajaran, akidah, dan akhlak yang telah diperoleh melalui angket, maka selanjutnya hasil yang telah didapat akan dihitung dengan rumus mean sebagai berikut :

TABEL XLIII
SISTEM PEMBELAJARAN PESANTREN KAMPUS

No	Alternatif Jawaban Responden										Total Skor	Mean
	A		B		C		D		E			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
1	12	60	8	32	3	9	-	-	-	-	101	4,39
2	6	30	8	32	8	24	1	2	-	-	88	3,83
3	6	30	5	20	11	33	1	2	-	-	85	3,69
4	13	65	7	28	3	9	-	-	-	-	102	4,43
5	8	40	11	44	4	12	-	-	-	-	96	4,17
6	8	40	10	40	5	15	-	-	-	-	95	4,13
7	6	30	7	28	10	30	-	-	-	-	88	3,83
8	12	60	8	32	3	9	-	-	-	-	101	4,39
9	6	30	9	36	6	18	1	2	1	1	87	3,78
10	-	-	3	12	11	33	7	14	2	2	61	2,65
Jumlah											904	39.29
Mean												

Teknik Penyelesaian

$$Me = \frac{\sum x}{N} \quad Me = \frac{39,29}{10} \quad Me = 3,929$$

Hasil perhitungan angket sistem pembelajaran pesantren kampus yang diperoleh dengan menggunakan rumus mean adalah sebesar 3,929 . kemudian apabila diinterpretasikan dengan interpretasi mean, maka 3,929 terletak pada 3,410 – 4,200 yang dikategorikan baik.

TABEL XLIV
AKIDAH

No	Alternatif Jawaban Responden										Total Skor	Mean
	A		B		C		D		E			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
1	6	30	8	32	8	24	1	2	-	-	88	3,83
2	13	65	6	24	4	12	-	-	1	1	102	4,43
3	1	50	6	24	6	18	-	-	1	1	93	4,04

	0											
4	1 1	55	6	24	5	15	1	2	-	-	96	4,17
5	1 1	55	8	32	4	12	-	-	-	-	99	4,30
6	9	45	5	20	8	24	1	2	-	-	91	3,96
7	1 2	60	5	20	6	18	-	-	-	-	98	4,26
8	8	40	5	20	9	27	1	2	-	-	89	3,87
9	8	40	4	16	11	33	-	-	-	-	89	3,87
1 0	1 6	80	5	20	2	6	-	-	-	-	106	4,61
Jumlah											951	41,34
Mean												

Teknik Penyelesaian

$$Me = \frac{\sum x}{N} \quad Me = \frac{41,34}{10} \quad Me = 4,134$$

Dan dari hasil perhitungan angket akidah yang diperoleh dengan menggunakan rumus mean adalah sebesar 4,134. kemudian apabila diinterpretasikan dengan interpretasi mean, maka 4,134 terletak pada 3,410 – 4,200 yang dikategorikan baik.

TABEL XLV
AKHLAK

No	Alternatif Jawaban Responden										Total Skor	Mean
	A		B		C		D		E			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
1	3	15	7	28	10	30	3	6	-	-	79	3,43
2	5	25	3	12	12	36	3	6	-	-	79	3,43
3	17	85	3	12	3	9	-	-	-	-	106	4,61
4	15	75	6	24	2	6	-	-	-	-	105	4,56
5	16	80	5	20	2	6	-	-	-	-	106	4,61
6	10	50	5	20	8	24	-	-	-	-	94	4,09
7	12	60	7	28	4	12	-	-	-	-	100	4,35
8	12	60	7	28	3	9	1	-	-	-	97	4,22
9	7	35	5	20	10	30	-	-	-	-	85	3,69

1	7	35	1	4	10	30	4	8	-	-	77	3,35
0												
Jumlah											928	40,34
Mean												

Teknik Penyelesaian

$$Me = \frac{\sum x}{N} \quad Me = \frac{40,34}{10} \quad Me = 4,034$$

Serta dari hasil perhitungan angket akhlak mahasiswa pesantren kampus yang diperoleh dengan menggunakan rumus mean adalah sebesar 4,034 . kemudian apabila diinterpretasikan dengan interpretasi mean, maka 4,034 terletak pada 3,410 – 4,200 yang dikategorikan baik.

Dari perhitungan sistem pembelajaran pesantren kampus, penguatan akidah, dan akhlak mahasiswa pesantren kampus, maka ketiganya berada dalam interpretasi mean yang sama yaitu terletak pada 3,410 – 4,200 yang dikategorikan baik.

4. Uji Koefisien Korelasi Ganda *Product Moment*

Kemudian setelah menemukan rata-rata (mean) antara sistem pembelajaran, penguatan akidah dan akhlak, untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi ganda *product moment* sebagai berikut :

TABEL XLVI
DATA DARI VARIABEL X, Y1, DAN Y2

No	X	Y ₁	Y ₂	X ²	Y ₁ ²	Y ₂ ²	XY ₁	XY ₂	Y ₁ Y ₂
1	37	47	47	1369	2209	2209	1739	1739	2209
2	33	40	35	1089	1600	1225	1320	1155	1400
3	42	39	39	1764	1521	1521	1638	1638	1521
4	45	44	43	2025	1936	1849	1980	1935	1892
5	44	44	43	1936	1936	1849	1936	1892	1892
6	41	46	41	1681	2116	1681	1886	1681	1886
7	34	36	30	1156	1296	900	1224	1020	1080
8	40	43	40	1600	1849	1600	1720	1600	1720
9	32	34	37	1024	1156	2209	1088	1184	1258
10	42	37	42	1764	2209	1764	1554	1764	1554
11	38	37	37	1444	2209	1369	1406	1406	1369
12	39	41	36	1521	1681	1296	1599	1404	1476
13	40	40	41	1600	1600	1681	1600	1640	1640
14	47	49	50	2209	2401	2500	2303	2350	2450
15	34	41	41	1156	1681	1681	1394	1394	1681
16	33	31	33	1089	961	1089	1023	1089	1023
17	36	44	44	1296	1936	1936	1584	1584	1936

18	36	38	40	1296	1444	1600	1368	1440	1520
19	42	42	41	1764	1764	1681	1764	1722	1722
20	40	40	45	1600	1600	2025	1600	1800	1800
21	47	48	46	2209	2304	2116	2256	2162	2208
22	41	47	42	1681	2209	1764	1927	1722	1974
23	41	42	42	1681	1764	1764	1722	1722	1764
Jumlah Total	904	950	935	35954	41382	39309	37631	37043	38975

Korelasi variabel X dan Y1 :

$$ry1 = \frac{n\sum xy1 - (\sum y1)(\sum x)}{\sqrt{(n\sum y1^2 - (\sum y1)^2)(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

$$ry1 = \frac{23(37631) - (950)(904)}{\sqrt{(23(41382) - (950)^2)(23(35954) - (904)^2)}}$$

$$ry1 = \frac{6713}{21890,81} = 0,31$$

Korelasi variabel X dan Y2

$$ry2 = \frac{n\sum xy2 - (\sum y2)(\sum x)}{\sqrt{(n\sum y2^2 - (\sum y2)^2)(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

$$ry2 = \frac{23(37043) - (935)(904)}{\sqrt{(23(39309) - (935)^2)(23(35954) - (904)^2)}}$$

$$ry2 = \frac{6749}{17047,94} = 0,39$$

Korelasi variabel Y1 dan Y2

$$r12 = \frac{n\sum y1y2 - (\sum y1)(\sum y2)}{\sqrt{(n\sum y1^2 - (\sum y1)^2)(n\sum y2^2 - (\sum y2)^2)}}$$

$$r12 = \frac{23(38975) - (950)(935)}{\sqrt{(23(41382) - (950)^2)(23(39309) - (935)^2)}}$$

$$r12 = \frac{8175}{38376,61} = 0,21$$

Nilai korelasi variabel X, Y1 dan Y2

$$Rr. 12 = \sqrt{\frac{r^2y1 + r^2y2 - 2ry1ry2ry12}{1 - r^2y12}}$$

$$Rr. 12 = \sqrt{\frac{(0,31)^2 + (0,39)^2 - 2(0,31)(0,39)(0,21)}{1 - (0,21)^2}}$$

$$R_{.12} = \sqrt{0,2065} = 0,454$$

Dari hasil yang telah dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi ganda *product moment* terdapat korelasi yang positif antara pelaksanaan sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa pesantren kampus dengan nilai sebesar 0,454. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan sedang atau cukup berpengaruh karena 0,454 terletak pada skala interpretasi koefisien korelasi yaitu 0,400 – 0,599 yang dikategorikan cukup berpengaruh.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka nilai koefisien korelasi ganda *product moment* yang telah diperoleh harus dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dengan jumlah $N = 23$ dan pada taraf signifikansi 5% maka nilai yang diperoleh adalah 0,413. Adapun kriteria hipotesis diterima atau ditolak apabila :

$R_{hitung} > R_{tabel}$, maka hipotesis diterima

$R_{hitung} < R_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

Maka dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa nilai hitung koefisien korelasi ganda *product moment* lebih besar dari nilai r tabel yaitu $0,454 > 0,413$, maka hipotesis diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa IAIN Samarinda.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: (1) sistem pembelajaran pesantren kampus mahasiswa IAIN Samarinda setelah dihitung dengan rumus mean, maka nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 3,929 yang terletak pada interpretasi 3,410 – 4,200 yang dikategorikan bahwa sistem pembelajaran pesantren kampus IAIN Samarinda baik. (2) Hasil perhitungan mean penerapan akidah mahasiswa pesantren kampus IAIN Samarinda yang diperoleh adalah sebesar 4,134 yang terletak pada interpretasi 3,410 – 4,200 yang dikategorikan bahwa penerapan akidah mahasiswa pesantren kampus yaitu baik. (3) Hasil perhitungan mean penerapan akhlak mahasiswa pesantren kampus IAIN Samarinda yang diperoleh adalah sebesar 4,034 yang terletak pada interpretasi 3,410 – 4,200 yang dikategorikan bahwa penerapan akhlak mahasiswa pesantren kampus yaitu baik. (4) Pengaruh sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa IAIN Samarinda dinyatakan cukup berpengaruh. karena dari perhitungan rumus koefisien korelasi ganda *product moment* terdapat korelasi yang positif antara pelaksanaan sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa pesantren kampus dengan nilai sebesar 0,454. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan sedang atau cukup berpengaruh karena 0,454 terletak pada 0,400 – 0,599 yang dikategorikan cukup berpengaruh. Serta hipotesis alternatif (H_a) “terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan akidah dan akhlak mahasiswa IAIN Samarinda” diterima sebab nilai hitung koefisien korelasi ganda

product moment lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu $0,454 > 0,413$, maka hipotesis diterima.

BIBLIOGRAPHY

- Muhaimin. (2007). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Prenada Media
- Sanjaya, Wina. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran Cet Ke-6*, Jakarta: KENCANA
- Suarta, I made. (2012). Pengembangan Konstruksi Sistem Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi Vokasi, Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012
- Sylvianah, Selly. (2012). *Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)*, Jurnal Tarbawi Vol.1 No.3 September 2012
Pembinaan_Akhlak_Mulia_Pada_Sekolah_Dasar_-_Selly.pdf, diakses pada tanggal 16 September 2015.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung : ALFABETA